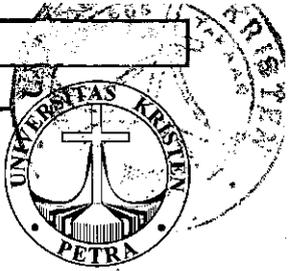
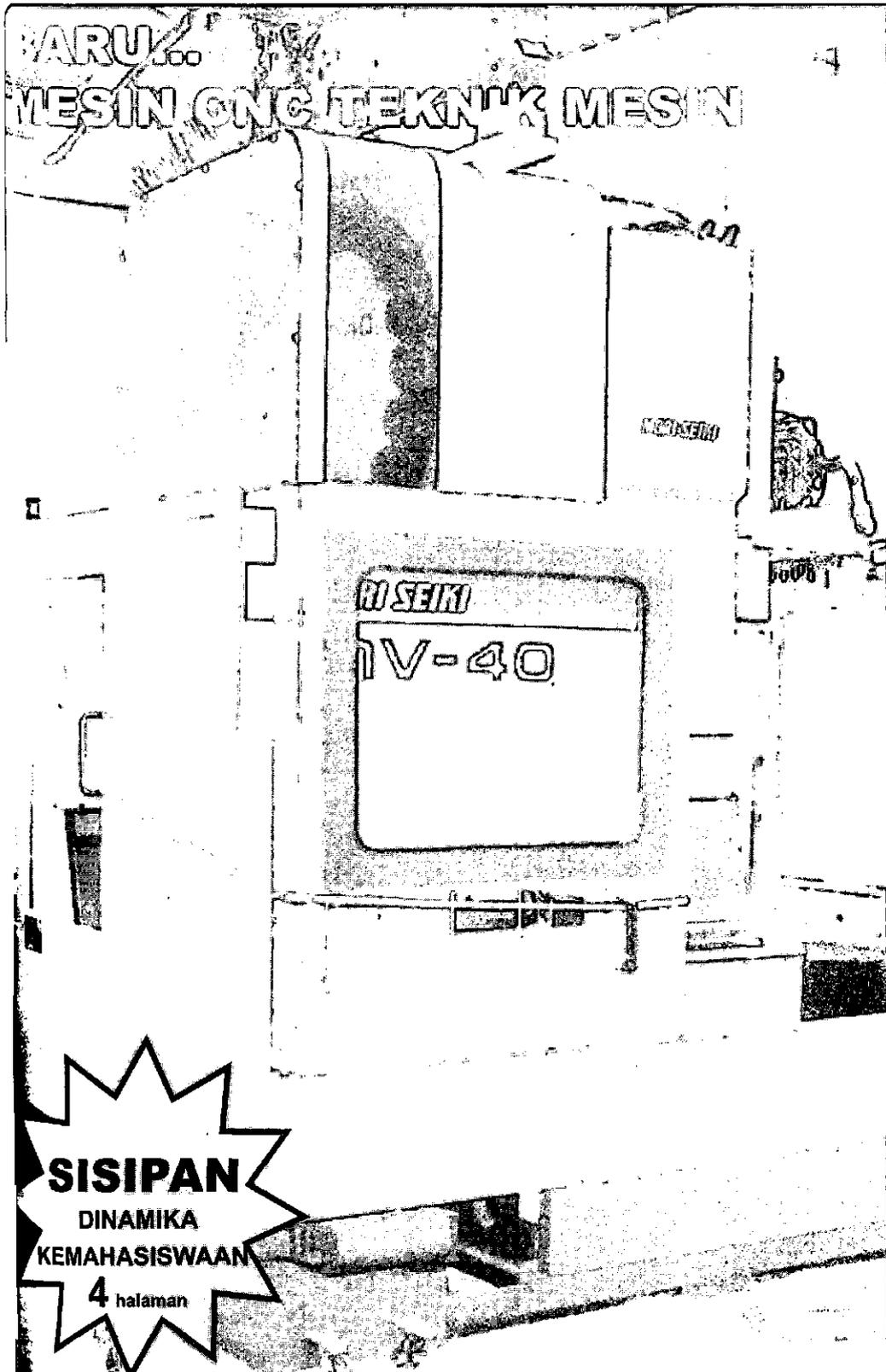


DWIPEKAN

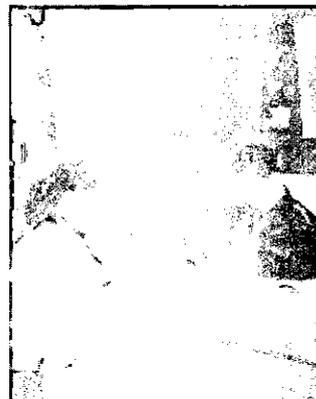


Dwiipekan No.06/Tnn.XXVIII

26 Nopember - 13 Desember 2004



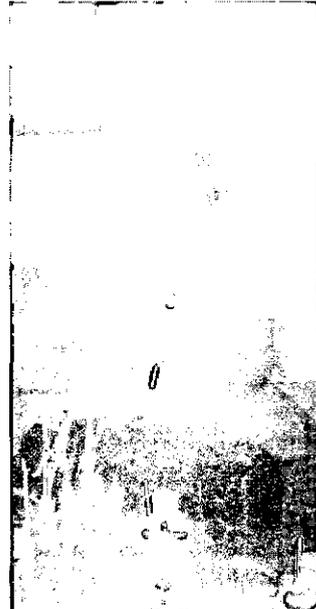
"Herzlich
Willkommen!"



"Saya Anak Gagal
Aborsi"



3 Hal
Sebelum Berkarir



SISIPAN
DINAMIKA
KEMAHASISWAAN

4 halaman

- * Dari Career Talk Show: Braveheart
- * Wonderful Moment in Bali (Program Tur ke Bali)
- * Koleksi Perpustakaan UK Petra

Sumbangan Pemerintah RI - TPSDP dan Pabrik Mesin Moriseiki Jepang untuk Teknik Mesin UKP: Mesin CNC Baru Lengkapi Praktak Mahasiswa

Artikel 2607 | Jurusan Teknik Mesin meraih grant dari TPSDP, TPSDP atau Technological and Profession Skill Development Sector Project adalah sebuah program dari Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Mendiknas yang memberi bantuan kepada jurusan-jurusan tertentu di perguruan tinggi negeri dan swasta. Untuk perguruan tinggi swasta yang dibagikan manfaat grant ini hanya Fakultas Teknik saja. Setelah melewati persaingan yang sangat ketat di seluruh Indonesia, akhirnya jurusan Teknik Mesin UK Petra mendapatkan grant tersebut.

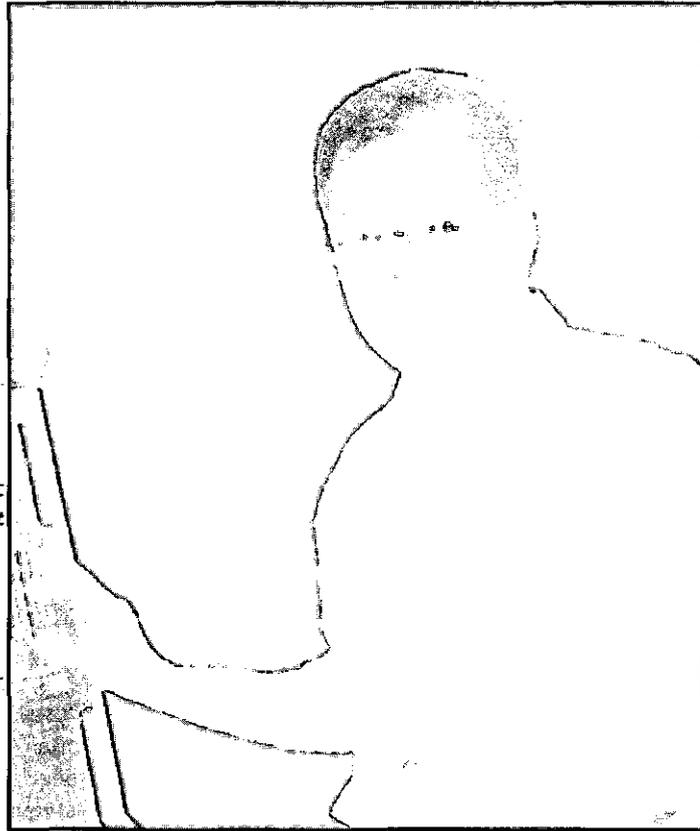
Salah satu dari implementasi program untuk TPSDP baru-baru ini, jurusan Teknik Mesin mendapatkan mesin CNC dari pabrik mesin Moriseiki Jepang dengan harga mesin yang didiskon hingga mencapai 80%. Bagaimana prosesnya dan apa itu mesin CNC, ikuti laporan reportase Eva Maria dan Ivan Santoso berikut.

"Peserta yang mengikuti grant ini sebanyak 750 program studi seluruh Indonesia. Ada 4 babak yang harus dilewati para peserta," ungkap Ir. Didik Wahjudi, M.Sc., M.Eng., dosen Teknik Mesin sekaligus ketua panitia penerimaan barang. Babak pertama, menurut Didik, peserta diminta mengevaluasi bagaimana kondisi program studi peserta. Pada babak pertama berhasil menyaring peserta menjadi 150.

Babak kedua, peserta diminta mengajukan proposal tentang cita-cita untuk meningkatkan jurusan atau program studinya. Setiap proposal akan dinilai apakah utama dan kemungkinan untuk implementasinya. 150 peserta tersaring menjadi 50 peserta di babak ini yang akan dikunjungi universitasnya. "Kalau kita menulis suatu hal dalam proposal, para juri akan mengecek apakah mereka menemukan hal yang sama di lapangan.

"Dari UK Petra, yang membuat proposal adalah Teknik Sipil, Teknik Mesin dan Teknik Elektro. Hanya Teknik Elektro dan Teknik Mesin yang lolos sampai babak kunjungan. Setelah itu puji syukur, Teknik Mesin UK Petra berhasil mendapatkan grant. Jumlahnya kira-kira, pada waktu itu 1,25 juta US\$. Kalau dikurskan ke rupiah yang pada waktu itu US\$ = Rp 8 ribu, totalnya sekitar 10 miliar," papar Didik.

Pencairan dana hadiah disesuaikan dengan proposal terdahulu. "Kalau sebelumnya berupa proposal umum, nanti akan diperbaharui dengan proposal yang lebih terinci. Kalau proposalnya tidak menyimpang dari yang terdahulu, kebanyakan akan disetujui. Sejauh ini cukup banyak yang telah disetujui. Salah satunya pengembangan dosen atau staf development. Ada beberapa program yang diberikan untuk staf development, yaitu overseas



degree training; untuk menyekolahkan dosen agar mendapatkan gelar yang lebih lanjut, domestic degree training; pendidikan di dalam negeri, overseas non-degree training; mengikuti ikut magang dan pelatihan-pelatihan di luar negeri," lanjut Didik yang baru saja menyelesaikan masternya di Amerika.

Sebagian besar dana digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar melalui pembelian fasilitas. "Sebelumnya kita kurang memiliki peralatan yang menunjang penelitian dan praktek mahasiswa, seperti mesin CNC (Computer Numerical Controller). Saya sudah mengajukan pembelian mesin ini namun belum dapat terbeli karena harga yang mahal, satu mesin bisa mencapai 300-400 juta rupiah. Adanya proyek TPSDP ini, Teknik Mesin sudah berhasil membeli mesin tersebut dan beberapa mesin pendukung lainnya. Ada 7 mesin besar yang kita beli yaitu CNC machine, berupa EDM Electric Discharge Machine, Wire Cut, Vertical Milling,

Horizontal Milling, Milling Turning; Universal Milling, dan Flexible Manufacturing Systems. Selain mesin-mesin berteknologi CNC, jurusan Teknik Mesin juga mendapatkan bantuan peralatan training flexible manufacturing systems (FMS). Kehadiran mesin-mesin ini selain untuk praktek mahasiswa dan penelitian, juga akan dipakai untuk menyelenggarakan pelatihan serta memproduksi part-part pesanan dari industri luar. Dari segi kemampuan, mesin-mesin ini adalah mesin yang berkemampuan sangat tinggi, setara bahkan lebih tinggi dari rata-rata mesin yang dimiliki oleh kalangan industri. Ini berbeda dari mesin-mesin CNC bantuan pemerintah terdahulu, yang hanya bisa dipakai untuk praktek mahasiswa," jelas Didik.

"Pada awalnya dengan menggunakan dana yang disediakan TPSDP, kita hanya mampu membeli mesin produk Taiwan. Namun karena kontribusi dan kerelaan dari pabrik mesin Jepang Moriseiki, mereka memberi kita potongan

harga mesin sampai 80%. Akhirnya sebagian besar mesin kita adalah buatan Moriseiki Jepang. Ini pertama kalinya Morisaiki membantu pendidikan. Menurut supliernya, mesin yang kita dapatkan ini boleh dibilang paling canggih, minimal yang ada di dunia pendidikan. Ada beberapa mesin yang kita miliki tapi kalangan industri belum punya," lanjut Didik. Mesin Flexible Manufacturing Systems saat ini ditempatkan di laboratorium gedung I. Sedangkan mesin yang lainnya ada di laboratorium CNC di belakang gedung kantin lama.

Selain Teknik Mesin, jurusan Teknik Industri pun bisa menggunakan mesin ini karena ada mata kuliah yang terkait, seperti mesin Flexible Manufacturing Systems. Bagi Teknik Mesin, mesin-mesin ini tentu menunjang banyak mata kuliah, khususnya pada teknik manufacturing. Boleh dibilang, bidang manufaktur tanpa mesin-mesin ini kurang ada gregetnya. Adanya mesin-mesin ini, Teknik Mesin UK Petra ingin menjadi pusat penelitian untuk bidang manufaktur minimal di bidang permesinan. Sebelumnya mahasiswa kami yang akan praktek menggunakan mesin CNC harus ke STM Petra. Mesinnya juga sangat terbatas. Sekarang mahasiswa yang ingin praktek sebanyak-banyaknya, mau melakukan tugas akhir atau penelitian yang melibatkan mesin-mesin ini sangat dimungkinkan.

Siapa yang boleh mengoperasikan mesin CNC ini? "Awalnya memang dosen yang terlatih saja yang boleh mengoperasikan mesin ini. Tapi, selanjutnya setiap mahasiswa yang mengambil mata kuliah pemrograman CNC harus bisa mengoperasikan mesin ini. Penggunaan mesin-mesin ini hanya untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah yang terkait atau yang akan melakukan penelitian," kata Didik. □ Eva

Ir. Oegik Soegihardjo, MA, MSc.,

Dekan Fakultas Teknologi Industri UKP:

Mesin CNC Memiliki Kemampuan De-program

Apa mesin CNC itu? "CNC adalah mesin yang dipergunakan untuk pengontrolan otomatis dalam dunia industri. Mesin ini berfungsi untuk mengontrol kinerja mesin-mesin lain yang dipergunakan. Dengan kata lain kita tidak memerlukan operator yang banyak, untuk mengoperasikan beberapa mesin yang ada. Cukup dikontrol dengan CNC saja maka mesin yang dikontrol bisa berjalan sesuai dengan keinginan kita," ujar Ir. Oegik Soegihardjo, MA, M.Sc., Dekan Fakultas Teknologi Industri UKP.

"Sebagai contoh, CNC telah banyak dipergunakan dalam industri logam. Dalam kondisi ini, CNC dipergunakan untuk mengontrol sistem mekanis mesin-mesin perkakas dan pemotong logam. Jadi seberapa tebal dan panjangnya potongan logam yang dihasilkan oleh mesin pemotong logam, dapat diatur oleh mesin CNC. Saat ini tidak hanya industri logam saja yang memanfaatkan teknologi mesin CNC sebagai proses otomatisasinya. Beberapa industri di bidang lain juga telah

memanfaatkannya," lanjut alumnus Teknik Mesin Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.

Keunggulan dari CNC sendiri adalah kemudahannya untuk de-program sesuai dengan kebutuhan. "CNC cukup kita program melalui software Fanuc. Melalui software inilah kinerja CNC kita atur, dengan mengatur kinerjanya berarti kita telah mengatur proses otomatisasi untuk mesin-mesin industri yang lainnya, karena pada dasarnya mesin ini menjadi pengontrol bagi kinerja mesin lainnya," papar pria kelahiran Kediri, 26 Nopember 1959 itu.

"Mesin ini bekerja sesuai dengan program yang kita berikan kepadanya. Program yang kita berikan tentu harus sudah sesuai dengan rencana yang hendak kita gunakan dalam suatu perusahaan. Mesin CNC dapat mengontrol beberapa mesin yang dihubungkan kepadanya. Jika kita telah mengubah rencana yang ada dalam perusahaan, kita bisa menghapus program lama yang ada dalam CNC dan kita tuliskan

program baru di dalamnya," lanjutnya.

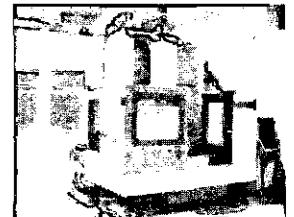
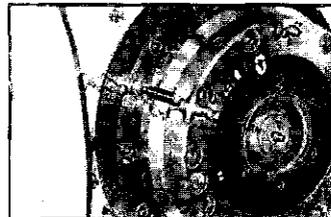
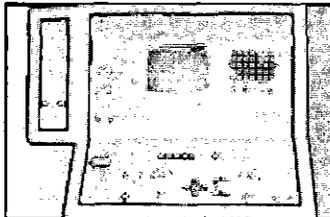
Bagi mahasiswa Teknik Mesin, keberadaan mesin ini sangat bermanfaat bagi mereka. Mahasiswa dapat mengaplikasikan mata kuliah pemrograman mesin-mesin CNC serta praktikum CNC secara langsung. "Kita tidak mengharap dengan adanya mesin ini, mahasiswa Teknik Mesin menjadi expert di bidang CNC. Tapi cukup dengan memahami CNC secara umum saja sudah cukup membawa arti dengan hadirnya mesin tersebut," ucap pria yang memperoleh gelar MA dari Institut Alkitab Tiranus Bandung.

Keberadaan mesin CNC sendiri nantinya juga akan dipergunakan untuk penerimaan order dari beberapa industri. "Penerimaan order itu bisa berupa pembuatan barang-barang dari logam, misal mur, baut. Kami siap menerima order tersebut," tandas pria yang juga staf pengajar Manajemen Industri, Pompa dan Kompresor di Jurusan Teknik Mesin UKP.

□ Iman



Oki Ekaputra S.



Albertus Jeffry Iskandar,
Ketua Hima Mesin
2003-2004:

"Sekarang Kita Bisa Langsung Praktek!"

Albertus Jeffry Iskandar, ketua Hima Mesin 2003/2004 dan Oki Ekaputra S., wakil ketua II Hima Mesin 2003/2004 turut merasakan kebanggaan dan kegembiraan atas kemenangan dalam Staff Research Grant. Berikut ungkapan kegembiraan mereka kepada Dwi pekan.

"Ketika proposal dari jurusan Teknik Mesin memenangkan grant, tentunya kami sebagai perwakilan mahasiswa merasa senang sekali. Dana yang diperoleh telah dipergunakan untuk membeli mesin-mesin baru dan buku-buku penunjang studi kami yang sekarang telah tersedia di perpustakaan jurusan Teknik Mesin.

Mesin-mesin baru tersebut sangat menunjang beberapa mata kuliah yang ada di jurusan kami, seperti Pemrograman CNC, Mesin Perkakas, dan Pr. Manufaktur 2. Kalau sebelum hanya lewat teori saja, sekarang kami bisa praktek langsung dengan menggunakan mesin yang tersedia. Memang untuk saat ini hanya para dosen yang sudah diberikan pelatihan, mahasiswa yang berpengalaman saja yang boleh menjalankan mesin tersebut. Kami berharap untuk ke depannya setelah mengikuti pelatihan tentang penggunaan mesin tersebut mahasiswa dapat menggunakannya.



Kita hidup di zaman yang sungguh-sungguh sudah gelap. Bahkan firman Tuhan dengan tegas telah mengatakan kita ada di tengah-tengah generasi yang gelap, generasi yang bengkok hatinya dan yang sesat. Sebut dua contoh saja mengenai kegelapan yang menguasai orang-orang pada masa kini! Pertama, pelanggaran terhadap perintah Tuhan yang melarang kita melakukan hubungan seks sebelum nikah atau di luar pernikahan. Perintah ini bersifat mutlak lalu diberi koma oleh manusia: tetapi kalau memang ternyata kamu tidak tahan, silakan tetapi dengan satu orang saja, dan jangan berganti-ganti. Itu masih diberi koma lagi. Tetapi walaupun kamu masih tidak tahan juga, dan harus berganti-ganti maka gunakanlah cara aman.

Hal yang mutlak dalam Alkitab telah dibuat menjadi relatif dan ditambahi dengan pernyataan manusia. Kekudusan yang sesungguhnya telah diganti menjadi safe seks. Kedua, ketika ada pergantian anggota DPRD di kota Mataram, Lombok. Contoh ini saya kutip dari apa yang saya baca di media massa. Pada waktu para anggota legislatif yang baru itu datang untuk menempati rumah dinas, mereka menemukan bahwa perabot dan barang-barang yang tertulis pada daftar inventaris rumah tersebut sudah tidak ada, tinggal daftarnya. Wapun sesuatu yang gelap, tidak bisa lagi membedakan mana barang milik sendiri dan mana barang milik inventaris. Belum lagi hal-hal yang lain yang jauh lebih gelap daripada itu. Sungguh kita membutuhkan terang pada zaman ini. Dan bukan hanya kita membutuhkan terang, bahkan kita diharapkan mampu membawa terang itu ke tempat mana kita berada. "Sehingga kamu bercahaya di antara mereka

seperti bintang-bintang di dunia."

Siapakah yang dimaksud dengan Terang di dalam kitab Mazmur ketika pemazmur berkata: "di dalam terang-Mu kami melihat terang." Alkitab menjelaskan bahwa terang yang dimaksud itu adalah Tuhan Yesus Kristus. Dia memberikan atau Dia menjadi terang yang membuat kita mengerti Siapa Allah itu sebenarnya. Hanya Dialah yang ditetapkan oleh Allah untuk menyatakan Bapa kepada kita. Kalau Alkitab berkata Yesuslah yang menyatakan Allah kepada kita, maka sikap yang harus kita ambil adalah dengan penuh kerendahan hati kita mau belajar dari kehidupan Kristus supaya kita dapat mengenal Allah dengan jauh lebih baik lagi.

Yesus Kristus memberi terang yang memberi pengertian kepada kita tentang pengabdian dan pelayanan. Orang yang di dalam Yesus Kristus, seharusnya memberikan pengabdian dan pelayanan lebih dari pada yang lain. Mengapa? Karena Yesus telah memberikan keteladanan itu. Ia adalah Guru tetapi dengan penuh kerendahan hati Ia mau mencuci kaki murid-murid-Nya. Ia adalah Tuhan, tetapi dengan kesediaan-Nya Ia mau menjumpai seorang perempuan siang hari di Samaria. Ia adalah Penguasa atas langit dan bumi, tetapi Filipi pasal 2 mengatakan Ia rela menanggalkan kesetaraan dengan Bapa-Nya sebagai hak yang harus dipertahankan, Ia telah menjadi manusia, Ia rela memikul salib dan mati di kayu salib bagi kita sekalian. Pengabdian dan pelayanan yang sempurna dapat kita pelajari melalui hidup Tuhan Yesus.

Suatu saat ketika Dia berjalan mau melewati dan melayani di daerah Samaria, orang Samaria menolak Yesus. Dua orang murid-Nya, salah satunya Yohanes, berkata kepada Tuhan: "Tuhan,

apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?" Tetapi Tuhan Yesus menegur kedua murid tersebut, dan kemudian mereka pergi ke desa yang lain. Kita juga bisa mengalami penolakan-penolakan semacam itu. Jangan menjadi kecewa ketika kita ditolak. Karena Yesus pun mengajarkan tentang pengabdian dan pelayanan yang seringkali ditolak. Bagaimana dengan pelayanan dan pengabdian ketika Dia dipuji? O, Yesus memberikan terang yang begitu baik bagi kita. Ketika Dia memberi makan kepada lebih dari pada lima ribu orang, orang banyak kemudian datang dan mau mengangkat Dia menjadi raja. Dia memang sebenarnya Raja di atas segala raja, tetapi keinginan dari orang-orang itu diawali dengan motivasi yang tidak benar, dan Yesus dengan tegas menolak pujian semacam itu. Karena Yesus tahu, sebagai manusia sepenuhnya, pujian itu bisa menjadi jerat awal dari pada kejatuhan. Sikap terhadap penolakan, sikap terhadap pujian, sikap terhadap sanjungan, ini semua diajarkan Yesus kepada kita.

Marilah kita melihat relevansinya dengan dies yang ke 43 dari kampus kita ini. Pertama, apakah kampus ini menyatakan Allah kepada sekitar kita? Apakah kampus ini masih berdiri dengan memegang visi yang diberikan oleh Tuhan pada pertama kali ketika kampus ini berdiri? Apakah kita masih berpegang kepada visi ini atau tidak? Apakah kita berani berkata seperti rasul Paulus: "Terhadap visi dari sorga itu aku tidak mungkin tidak taat." Keadaan zaman bisa berubah, orang di sekitar kita bisa berubah, tetapi biarlah kiranya visi yang telah diberikan Allah kepada kampus ini tidak berubah. Mari kita mau menyatakan siapa

Kristus melalui pengabdian pelayanan kita, dan tetap berpegang pada visi Allah yang diberikan kepada kampus ini.

Kedua, apakah kampus ini hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia? Ada bagian masyarakat yang membutuhkan tenaga-tenaga yang trampil, tetapi ada juga mereka yang berada di bagian bawah yang membutuhkan secara praktis bantuan pertolongan kita. Sudahkah kita memenuhi kebutuhan mereka? Sudahkah kita menjadi berkat bagi mereka?

Mari kita belajar setia dalam pengabdian, pelayanan kita. Kita mau terus meningkatkan kualitas pelayanan. Kita mau memberikan pengabdian yang sejati kepada Tuhan dan kepada sesama kita, pengabdian yang berkata: Tuhan karena Engkau telah melayani aku, karena Engkau telah mati untuk aku, aku akan memberikan juga yang terbaik untuk Engkau di kampus ini, aku akan memberikan yang terbaik apabila aku telah lulus bagi bangsa dan negara kami. Kita percaya bahwa Tuhan menyediakan reward bagi mereka yang setia sampai akhir, bagi mereka yang tetap berada dalam pengabdian pelayanan dengan hati yang murni sampai akhir.

Seperti rasul Paulus berkata: "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, dan bagiku telah tersedia mahkota." Ketika kita mengabdikan, kita melayani, orang bisa melupakan kita. Mungkin kita berada di tempat-tempat yang tersembunyi di mana Pimpinan tidak melihat kita. Tetapi Allah kita Allah yang maha tahu. Dia melihat apa yang Saudara kerjakan dan Dia menyediakan mahkota kemuliaan untukmu. Tuhan memberkati kampus ini supaya makin menjadi berkat bagi seluruh bangsa.

Dari Career Talk Show: Brave Heart Persiapkan 3 Hal Sebelum Berkarir!



“Berkarir adalah sebuah proses yang tidak selalu lurus dan enak,” ungkap Dr. Jangkung Karyantoró, pakar psikologi industri dalam “Career Talk Show: Brave Heart, What Kind of Future Would You Have?”. Menurut Jangkung, dalam proses berkarir, seseorang pasti akan dihadapkan pada tantangan. “Banyak orang tidak berani melewati batas ambang, sehingga jadinya hanya begitu saja,” lanjut Jangkung.

Aris Palembang, S.T., alumni UK Petra yang hadir sebagai pembicara menurut Jangkung berani mengambil tantangan. Aris, alumni Petra

dari jurusan Teknik Industri dan sekarang bekerja di perusahaan sebagai manajer HRD. Aris kemudian menceritakan proses awal sehingga ia menjadi manajer HRD.

“Saya tidak melamar di bagian itu. Tapi pihak perusahaan menantang saya untuk masuk di posisi HRD. Suatu hal yang bertolak belakang dengan edukasi saya. Saya ambil tantangan itu dan memang saya harus banyak belajar segala hal tentang kepegawaian,” papar Aris.

Soal perencanaan karir, Jangkung menyatakan bahwa mahasiswa semasa

studi harus melatih 3 hal. “Ilmu, keterampilan dan sikap mental. Tiga hal itu yang harus dibangun semasa mahasiswa,” kata Jangkung. Dan tiga hal itu jugalah yang akan berpengaruh saat kita membangun karir.

Ilmu dalam bentuk teori atau logika sangat diperlukan untuk mengembangkan karir seseorang. Contohnya seorang direktur produksi, ia juga memerlukan ilmu kepemimpinan untuk memimpin karyawannya.

Lalu keterampilan dibutuhkan agar teori yang sudah ia dapatkan dapat diterapkan. Misalnya, sebuah

teori berkomunikasi yang baik adalah terdapat feedback dari pendengar. Nah, bagaimana cara yang terampil untuk mendapat feedback dari pendengar.

Sedangkan sikap mental sangat erat hubungannya dengan nilai-nilai hidup. Sikap mental yang hati-hati, teliti, dan tegar perlu dimiliki oleh setiap orang yang akan terjun di dunia kerja dewasa ini.

Sewaktu ditanya pendapatnya mengenai kelemahan mahasiswa Indonesia dalam menghadapi dunia kerja, Jangkung menjawab, “Sepertinya masih banyak mahasiswa yang tidak peduli akan persiapan yang perlu dilakukan untuk menghadapi dunia kerja. Mimpi yang mereka miliki untuk karir memang tinggi namun tindakan nyata untuk melakukan sungguh-sungguh masih kurang.”

Talk show yang dimoderatori Marsefio L. Sevyone, S.Sos., juga menghadirkan Jandi E. Lukman, ketua BEM UK Petra. Talk show yang diselenggarakan Petra Career Center ini diadakan 29/10 di Ruang Audio Visual T.503. Eva / Elit

PENGUMUMAN

**Data Dosen Baru
Periode Juni - Juli 2004**

No. Nama

1. Zeplin Jiwa Husada Tarigan, S.T., M.M.T.
2. Lintje Siehoyono, S.E., B.Sc., M.A.
3. Nelsi Corral Belarmino, B.Sc., M.A.
4. Yusak Tanoto, S.T.
5. Alexander Setiawan, S.Kom.
6. Goenawan Sengwanto, S.E.

**Data dosen yang telah kembali dari Studi Lanjut
Periode September - Nopember 2004**

No. Nama

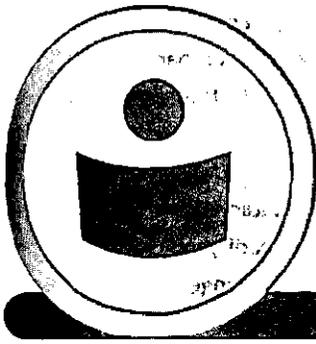
1. Dra. Anneke Heritaningsih Tupan, M.Pd.
2. Ir. Lintu Tulistyantoro, M.Sn.
3. Ir. Didik Wahjudi, M.Sc., M.Eng.

Jurusan / Program Studi

- Teknik Industri
- Manajemen Perhotelan
- Sastra Inggris
- Teknik Elektro
- Teknik Informatika
- Manajemen Pemasaran

Jurusan / Program Studi

- Sastra Inggris
- Desain Interior
- Teknik Mesin

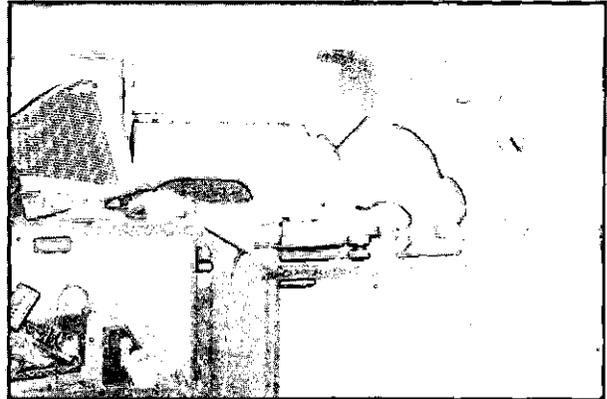


Dinamika Kemahasiswaan

Mediator Positif dan Partner Kritis Mahasiswa

dari meja kepala baka

DISPERDANA



Dengan penuh suka cita kami persembahkan suplemen ini kepada segenap warga UK Petra, sebagai upaya untuk mensosialisasikan aktivitas mahasiswa dan peran serta BAKA didalamnya, harapan kami adalah respon yang kritis dari semua pihak untuk bersama mengambangkann dunia kemahasiswaan di kampus tercinta ini.

Kegiatan kemahasiswaan merupakan wahana bagi pengembangan kepemimpinan, intelektual, kreativitas, bakat dan minat. Keikutsertaan mahasiswa membuat mereka memiliki kemampuan lebih selain, penguasaan ilmu dan ketrampilan yang diperoleh dibangku kuliah. Beragamnya kegiatan kemahasiswaan yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa perlu diketahui oleh seluruh civitas UK Petra. Secara berkala kegiatan-kegiatan kemahasiswaan akan disosialisasikan melalui suplemen ini, dengan harapan warga UK Petra turut memiliki dan memeberikan dukungan maksimal kepada mahasiswa sesuai dengan kapasitas masing-masing. Kegiatan kemahasiswaan mesti dipandang sebagai bagian utuh dari keseluruhan proses pendidikan di UK Petra.

Biro Adminsitrası Kemahasiswaan dan Alumni didalam merealisasikan idialisme sebagai mediator positif dan partner

kritis mahasiswa, senantiasa mensosialisasi keberadaannya sehingga apa yang menjadi layanan BAKA diketahui secara lebih luas oleh seluruh warga kampus. Secara umum ada tiga titik berat layanan di baka yakni pertama pendampingan bagi mahasiswa didalam melakukan berbagai aktivitas, yang mana mahasiswa memperoleh konsultasi didalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas setiap kegiatan yang di lakukan. Kedua pelayanan kesejahteraan mahasiswa yang difokuskan untuk membantu mahasiswa didalam mengatasi hambatan keuangan didalam menempuh pendiddikan seperti penyediaan berbagai beasiswa, pinjaman keuangan dan santunan kepada mahasiswa yang mengalami kecelakaan lewat asuransi, dll, selain memproses adminstrasi keuangan bagi kelancaran kegiatan kemahasiswaan. Ketiga adalah pelayanan data mengenai keberadaan alumni serta penyiapan perangkat lunak bagi mengefektifkan pelayanan di baka.

Semoga informasi yang disajikan ini, boleh memberikan sedikit gambaran mengenai kondisi kemahasiswaan di UK Petra. Partisipasi dari semua pihak untuk kemajuan pelayanan di BAKA sangat diharapkan.

Daniel Rohi

Suplemen yang diselipkan di dalam Dwipekan dihadirkan oleh BAKA untuk menampilkan berita, kegiatan dan informasi kritis kegiatan kemahasiswaan UKP. Suplemen perdana ini memang menampilkan rangkaian kegiatan kemahasiswaan dalam periode tertentu. Juga informasi kegiatan kemahasiswaan berikutnya.

Pembinaan Mahasiswa Baru



Salah satu aktivitas PTPIB

Dalam kurun waktu sampai pertengahan semester ini, dinamika kemahasiswaan cukup tinggi, terlihat dengan banyaknya aktivitas mahasiswa. Ini bermula dari kegiatan P3K Maba atau pembinaan awal mahasiswa baru, kegiatan yang wajib diikuti seluruh mahasiswa baru adalah dalam rangka mempersiapkan calon mahasiswa untuk memasuki dunia pendidikan tinggi. Kegiatan ini meliputi pembinaan yang berorientasi pada pengenalan pribadi yang dikaitkan dengan memahami makna dan tujuan hidup, mengenal kampus dengan berbagai dinamika di dalamnya dan membuat mahasiswa peduli dan kritis terhadap persoalan-persoalan masyarakat. Selain itu, pembinaan berupa pengenalan teknologi informasi oleh pusat komputer dan pengenalan perpustakaan.

Rangkaian pembinaan mahasiswa baru dilanjutkan di tiap-tiap jurusan melalui pengenalan jurusan serta membina keakraban dengan para pimpinan jurusan serta fungsionaris lembaga kemahasiswaan di jurusan. Proses tersebut diwadhahi oleh kegiatan camp jurusan yang diselenggarakan oleh himpunan mahasiswa di jurusan masing-masing selama September 2004.

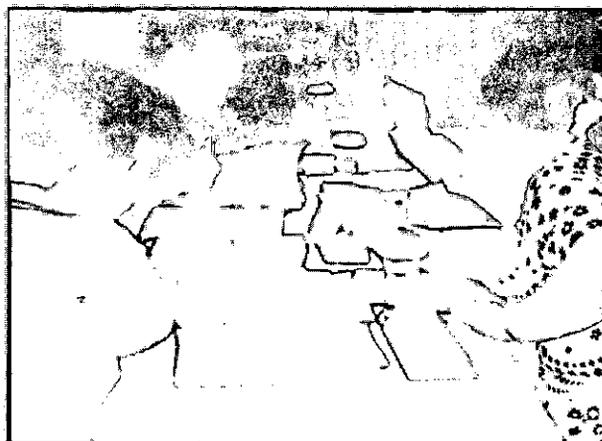
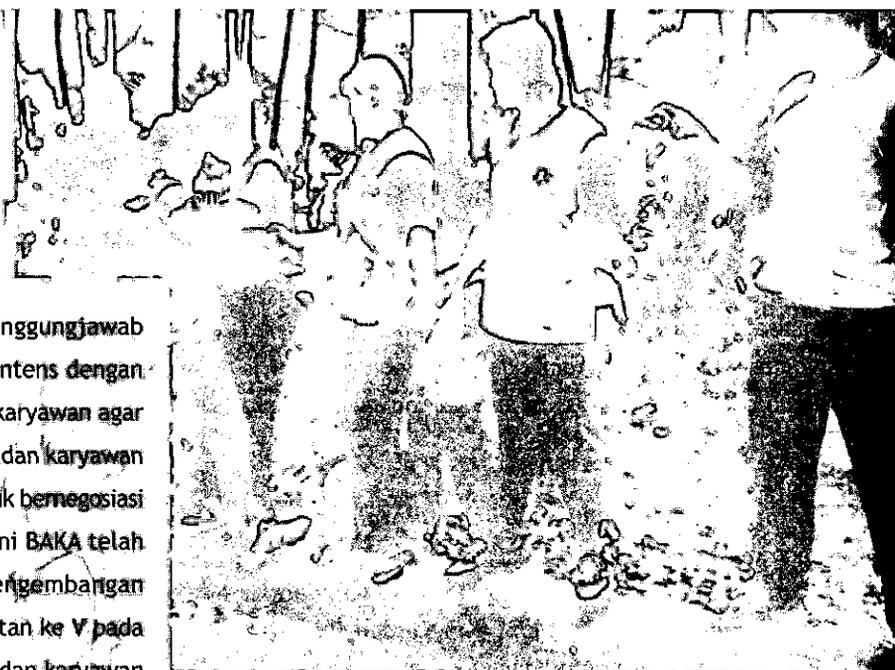
Kelanjutan pembinaan mahasiswa baru adalah kegiatan Program Terpadu Pembinaan Integritas Pribadi (PTPIB) untuk seluruh mahasiswa baru. Kegiatan ini berlangsung selama satu semester melalui kelompok-kelompok kecil yang dipandu oleh mahasiswa senior.

Pembinaan Kepemimpinan

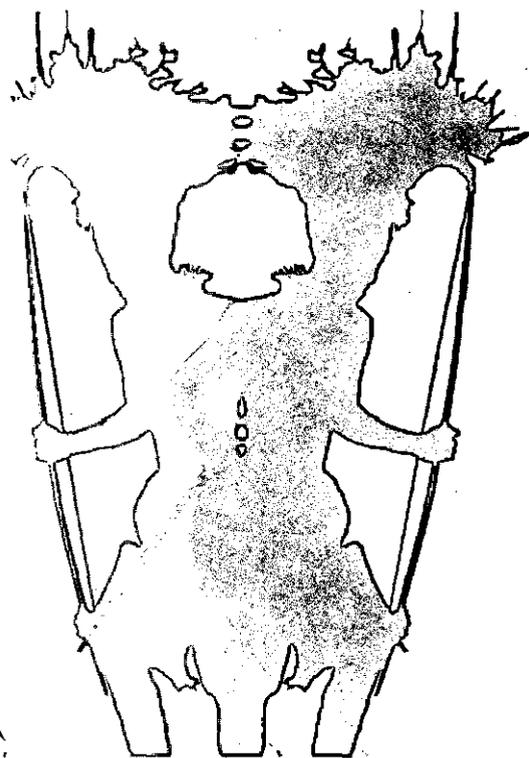
Kegiatan kemahasiswaan merupakan tanggungjawab segenap sivitas melalui keterlibatan yang intens dengan mahasiswa. Untuk mempersiapkan dosen dan karyawan agar dapat mendampingi mahasiswa, maka dosen dan karyawan perlu diperlengkapi dengan kemampuan untuk bernegosiasi dan berkomunikasi. Menjawab tantangan ini BAKA telah menyelenggarakan kegiatan Orientasi Pengembangan Pendamping Kemahasiswaan (OPPEK) angkatan ke V pada Agustus 2004. Kegiatan ini diikuti 20 dosen dan karyawan UK Petra.

Untuk melahirkan kader kepemimpinan mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa dalam hal ini departemen Sumber Daya Manusia menyelenggarakan kegiatan pembinaan kepemimpinan (leadership center /LC) untuk jenjang pemula (LC Pratama) dan jenjang menengah (LC Madya) yang dilaksanakan Oktober 2004.

Materi pembinaan menyangkut hal-hal yang perlu dimiliki seseorang yang akan terjun di organisasi kemahasiswaan. Narasumber kegiatan terdiri atas mahasiswa senior atau aktivis lembaga kemahasiswaan, dosen dan juga pimpinan universitas.



Pembinaan Bakat dan Minat



Seusai pembinaan mahasiswa baru, agenda tahunan dengan membuat sebagai ajang menguji bakat dan minat mahasiswa di bidang bendera berukuran besar dan dijahit seni dan budaya hadir melalui kegiatan Gebyar Seni-Budaya. tangan yang melibatkan ratusan mahasiswa dan warga Kegiatan yang menampilkan ragam budaya yang ada di kampus lainnya. Keunikan bendera ini tercatat oleh Museum Indonesia, seminar budaya, dan juga lomba salon foto. Rekor Indonesia (MURI), bendera tersebut dengan megah seluruh Indonesia yang diikuti oleh seluruh pencinta foto dikibarkan di gedung W. Salah satu cara mahasiswa UK dengan menghadirkan ratusan karya fotografi. Dalam Petra mewujudkan rasa bangga dan cinta kepada tanah rangkaian kegiatan ini dan bertepatan dengan peringatan airnya Indonesia.

HUT RI ke-59 mahasiswa UK Petra telah membuat sejarah.



BULAN PRESTASI

Juli - Oktober adalah bulan dimana mahasiswa UK Petra menunjukkan kepiawaiannya di bidang seni budaya dan olah raga, walaupun belum mencapai hasil yang maksimal. Tapi inilah langkah awal untuk memacu semangat juang kemahasiswaan di bidang apresiasi seni budaya dan olahraga, antara lain dalam:

1. Pesarawi VIII Tingkat Nasional di Jayapura meraih Juara II
2. Seleksi Daerah dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) se-Indonesia meraih :
 - ♦ Juara I Lomba Penulisan Lakon
 - ♦ Juara I untuk Lomba Seriosa
 - ♦ Juara III untuk Lomba FotografiKetiga pemenang ini melangkah ke tingkat Nasional pada 1-10 Oktober 2004 di Lampung.
 - ♦ Kelompok Teater UKP yang



dibilang "baru mengenal" apa itu teater, turut unjuk kebolehan melawan 18 kelompok Teater Kampus se Jawa Timur, walaupun hasilnya dalam penilaian hanya masuk peringkat IV (Juara Harapan I) setelah UNTAG, UM Malang, dan UM Ponorogo, tapi hasil ini merupakan langkah yang cukup baik bagi sebuah kelompok Teater pemula. Ayo Teater UKP teruslah berjuang.

3. Dalam Pekan Olah Raga Mahasiswa

(POMDA) Jatim UKM Tenis Meja juga meraih juara I Tunggal Putri, Juara Ganda Putri, dan Juara III Ganda Putra.

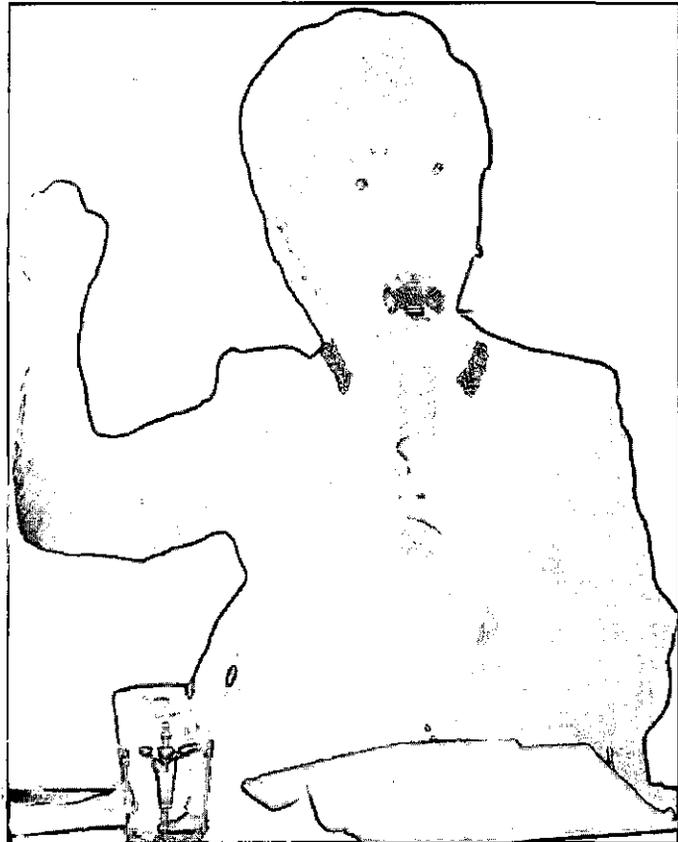
4. Mahasiswa UKP juga meraih Juara II dalam pemilihan Mahasiswa Berprestasi tingkat Kopertis Wilayah VII.

Beberapa Prestasi memang telah diraih, tetapi jangan cukup puas dengan hasil tersebut, melainkan teruslah berpacu untuk meraih has yang lebih gemilang. Bangkitlah

AGENDA Kemahasiswaan

19-21 November 2004 akan diselenggarakan Camp Mahasiswa KTI.	25 Oktober 2004 - Maret 2005 diselenggarakan Ledership Center Pratama dan Madya.
27 November 2004 akan diselenggarakan Seminar Wawasan Kebangsaan.	1 - 4 Desember 2004 akan diselenggarakan Program Peduli AIDS.
24-27 November 2004 akan diselenggarakan Matrapala Cross Campus.	1 - 4 Desember 2004: ACUCA Student Camp di Bali

**Kepala dan Staf Biro Administrasi
Kemahasiswaan dan Alumni
Mengucapkan Selamat Melayani dan Sukses
Bersama Tuhan
kepada segenap fungsionaris
Lembaga Kemahasiswaan
Universitas Kristen Petra
Masa Pelayanan 2004-2005
atas pelantikan oleh Rektor pada
Sabtu 23 Oktober 2004
"Di dalam persekutuan dengan Tuhan,
Jerih payahmu tidak sia-sia"**



Akibat usaha aborsi, Gloria lahir dalam kondisi cacat fisik. Dua jari di tangan kanan dan kirinya tidak normal. Tidak ada kuku, dan ujung jari berbentuk bulat. "Jari-jari kaki saya panjangnya juga tidak normal. Bentuknya kecil-kecil, sehingga saya tidak bisa memakai sepatu layaknya manusia normal. Ketika saya tumbuh menjadi anak SMA, saya paling membenci pelajaran olah raga. Sebab saya tidak bisa menggunakan kaki sebagaimana mestinya. Saat kaki hendak berjalan, jalannya harus seperti orang buntung. Kadang diangkat kadang juga kaki ini ditarik lagi. Semua dikarenakan usaha ibu yang mencoba untuk aborsi. Selama puluhan tahun saya mengalami penderitaan batin. Kalau saya berjalan di kampung, saya sering diejek orang dengan sebutan si buntung. Sedih rasanya hati ini menerima kenyataan," papar Gloria dalam diskusi ilmiah "Bilamanakah Hidup Dikatakan Hidup?" yang digelar 29 Oktober lalu di Gedung T.502, UK Petra.

Gloria mungkin hanya satu dari beribu-ribu anak gagal aborsi. Meski gagal, siksaan batin dan mental tetap ia dapatkan. Gloria menuturkan bahwa bila ia berada di tempat yang tinggi seperti mall, dorongan untuk bunuh diri semakin kuat. Tapi ia mencoba untuk bersabar dan tabah menghadapi hal itu. "Saya bisa tabah sampai saat ini. Itu terjadi

ketika saya telah mengamini Kristus dalam hati saya," papar wanita berparas ayu itu.

Diskusi yang menghadirkan Dr. Kartono Mohamad, MHA., MA, Maria Ulfah, Dr. P.Y. Kusuma, SPOG, Dr. Nalini Agung, SPKJ, Magdalena Pranata, S.Th., M.Si., dan Gloria Atmaja ini dihadiri ratusan mahasiswa. Para pembicara yang dari berbagai latar belakang pendidikan dan profesi ini mengupas aborsi dari berbagai sisi dan pendekatan medis, sosial, psikologi dan agama. Dalam diskusi yang cukup seru tentang berbagai paradigma yang berkembang di masyarakat tentang aborsi, timbul permasalahan yang lebih krusial adalah tindakan preventif mencegah aborsi dan solusi penanganan korban aborsi.

"Daripada kita bingung mencari solusi, saya punya pendapat. Bagaimana kalau kita dirikan rumah tinggal bagi wanita korban pemerkosaan, hamil muda, yang sedang bingung akan nasib dirinya. Saya sudah mendirikan rumah tinggal Pondok Hayat. Di sana saya memberi konsultasi dan nasehat pada mereka untuk tidak bodoh dalam mengambil keputusan aborsi. Sebab yang diaborsi juga nyawa manusia, juga ciptaan Tuhan yang tidak berdosa," kata Gloria.

Diskusi yang digelar UK Petra dan LPM NAT Surabaya ini berupaya menelaah RUU

□ Dari Diskusi Ilmiah Telaah Kritis
RUU Kesehatan Reproduksi

Gloria Atmaja: "Saya Anak Gagal Aborsi!"

"Saya adalah seorang anak gagal aborsi," ungkap Gloria Atmaja. Ketika berusia 3 bulan di dalam rahim, ibunya mengaborsi dengan berbagai cara. "Pertama, dengan minum jamu serta obat-obatan, namun gagal. Lalu ibu saya pergi ke tukang pijit untuk membunuh saya melalui cara dipijit. Cara tersebut gagal juga," lanjut Gloria.

Kesehatan Bab VII pasal 52-56 tentang "Kesehatan Reproduksi", "Hak Reproduksi Wanita", "Safe Abortion" dari sudut pandang Pro Life dan Pro Choice.

Aborsi saat ini menjadi masalah yang cukup serius, dilihat dari tingginya angka aborsi yang mencapai 46 juta per tahun. "Di RRC, jumlah aborsi tahun 1971 hampir mencapai 4 juta janin. Dikarenakan tahun 1979 pemerintah RRC mengeluarkan ketetapan untuk mengurangi kepadatan penduduk. Tahun 1982, jumlah aborsi melesat 3 kali lipat menjadi 12 juta janin. Perlu diketahui juga 35% dari kehamilan yang terjadi di RRC berakhir dengan aborsi," papar dr. P.Y. Kusuma T. SPOG, pembicara yang juga dokter reproduksi.

Bagaimana dengan Indonesia, yang merupakan negara berasaskan Ketuhanan Yang Maha Esa? Menurut harian Media Indonesia 2 Oktober 2002, angka pembunuhan janin per tahun di Indonesia sudah mencapai 3 juta. Angka yang tidak sedikit mengingat besarnya tingkat kehamilan di Indonesia.

Lantas bagaimana peran pemerintah untuk hal ini? Dalam draft RUU Kesehatan pasal 53, ada pernyataan yang berbunyi, "berkaitan dengan kesehatan reproduksi sebagaimana dimaksud dalam pasal yang ke 52: B. Setiap orang mempunyai hak untuk secara bertanggung jawab menentukan kehidupan reproduksinya bebas dari diskriminasi, paksaan atau kekerasan. C. Setiap orang mempunyai hak untuk secara bertanggung jawab menentukan sendiri kapan dan seberapa sering ingin bereproduksi."

Menyikapi draft RUU tersebut, dr. P.Y. Kusuma, salah satu pembicara menyatakan, "Jika kita telaah lebih lanjut, makna dari pasal 53 b itu sebenarnya melegalkan kita untuk melakukan apa saja terhadap kehidupan reproduksi kita. Kalau sudah begitu berarti kita juga legal dong kalau harus melakukan aborsi. RUU-nya saja sudah dikatakan bahwa setiap orang itu punya hak untuk menentukan kehidupan reproduksinya.

Sebenarnya apa alasan mereka untuk melegalkan aborsi di Indonesia? Angka kematian ibu saat melahirkan anak di Indonesia adalah yang tertinggi di Asia. Dari 100 ribu kelahiran, ada 300 lebih ibu meninggal dunia. Lebih dari 50% diakibatkan aborsi tidak aman karena sembunyi-sembunyi dan tidak steril. Sebuah alasan yang tidak benar untuk melegalkan aborsi. "Kalau misalnya anda tidak siap punya anak, jangan buat anak. Jangan nanti tidak siap punya anak terus buat anak saja nanti kan bisa diaborsi, kan aborsi di Indonesia dilegalkan," ujar dr. Kusuma.

Sekarang semuanya tergantung kita, bagaimana tindakan kita yang benar agar tidak sampai melakukan tindakan biadab seperti aborsi. Pengetahuan tentang seks dan reproduksi perlu diberikan secara intensif bagi para remaja, agar mereka tak sampai terjebak pada tindakan yang tidak benar. Persiapan dini sebelum menikah dan punya anak juga perlu dipersiapkan secara matang, sehingga kita bisa hidup tenang tanpa menyesal sekalipun.

Herzlich Willkommen Sambut Pengunjung Kafe Berlin



"Herzlich Willkommen!" sapaan penjaga pintu di kafe Berlin menyambut kedatangan tamu. Kafe yang dikelola mahasiswa Manajemen Perhotelan UK Petra itu sengaja memilih nama Berlin dikarenakan imej Berlin yang merupakan ikon negara Jerman yang sudah mendunia. "Berlin merupakan suatu tempat yang sangat terkenal di dunia. Bahkan imej dari Berlin sendiri sudah mendunia. Karena itu kami menjadikan Berlin sebagai nama kafe. Ditambah juga Berlin adalah nama salah satu kafe di Jerman," ujar Angga Subekti, kapten kafe Berlin yang bertugas.

Nuansa yang coba dihadirkan di kafe Berlin adalah nuansa Teffan dengan musik-musik kerasnya yang sudah menjadi corak kebudayaan masyarakat Jerman. "Untuk mempersiapkan dekorasi kafe sehingga bisa jadi seperti ini, kami membutuhkan waktu 3 bulan," ujar mahasiswa Perhotelan UKP angkatan 2001.

Bagaimana dengan menu yang disajikan? Angga menjanjikan bahwa makanan

yang disajikan adalah resep khas dari Jerman, yang pasti akan membuat kita senang dan kembali lagi. Ditambah harganya yang pas untuk ukuran mahasiswa, sehingga tak ada alasan untuk tidak mencoba makanan di kafe Berlin.

"Untuk menu andalan, banyak yang memesan Muncher Geflugel Rollchen. Menu tersebut berupa ayam gulung yang di dalamnya diisi ham, tomato past, serta rempah-rempah lantas digoreng setengah matang. Itu menjadi menu favorit," papar Angga.

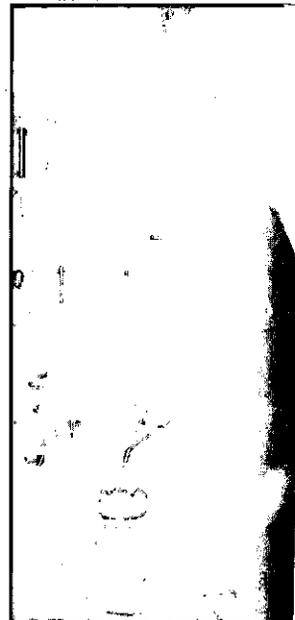
Menu-menu yang dihadirkan di kafe Berlin sudah disesuaikan dengan lidah orang Indonesia, bahan-bahannya pun banyak yang didapatkan di Indonesia, tapi tidak menutup kemungkinan beberapa bahan mesti diimport dari negara asalnya. Lantas darimana tim kafe Berlin memperoleh menu-menu tersebut? "Kami mencari referensinya dari Internet dan buku resep masakan Jerman, semua menu yang ada di kafe Berlin sudah diuji beberapa kali oleh tim dosen, dan yang pasti

menu tersebut asyik untuk dikonsumsi," papar Angga.

Keunikan kafe ini dapat dilihat dari dekorasinya yang menonjolkan kekhasan dari negeri Jerman, beer yang merupakan minuman khas Jerman, ditampilkan dalam replika gelas beer yang cukup besar ditempatkan di depan kafe. Selain itu, interior dalam ruangan dipenuhi dengan botol minuman keras. "Semua dekorasi yang ada disini semata-mata kami hadirkan untuk memperkental nuansa Jerman pada kafe Berlin ini, mulai masuk kafe kita akan disapa dengan ucapan selamat datang dalam bahasa Jerman. Begitu pula saat kita meninggalkan kafe beberapa penjaga pintu akan mengucapkan danke schon, Ucapan selamat tinggal dalam bahasa Jerman," terang Angga Subekti.

Lantas bagaimana tanggapan dari para pengunjung? "Pada umumnya mereka merasa puas, hal tersebut terlihat dari lembar komentar yang masuk menyebutkan bahwa mereka puas dengan pelayanan dan

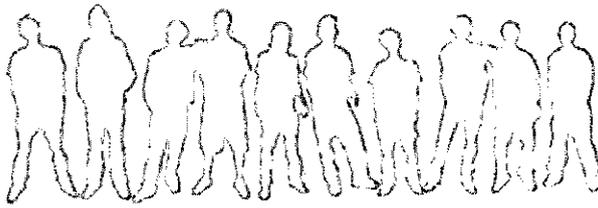
makanan kafe ini. Bahkan ada yang pernah kemari terus sering kembali lagi..Kami tak menduga kalau respon mahasiswa terhadap kafe ini sebegitu besarnya," terang Angga. Bukan hanya mahasiswa saja yang menjadi pengunjung tetap kafe ini, tapi ada beberapa bule Jerman yang sedang ikut program exchange student di jurusan Ilmu Komunikasi UK Petra sering nongkrong di Kafe Berlin. Komentar mereka juga sama, mereka merasa puas dengan makanan yang disajikan di kafe ini. □ In:





TGL. 25 - 30 OKT. 2004

No.	Nomor Panggil	Judul	Nomor Induk	Pengusul
KLAS. 000 - UMUM				
1.	005.133 Leo B	Belajar sendiri pemrograman database dengan Java	03592/04	
2.	005.133 Sus B	Belajar sendiri pemrograman client/server dengan java	03594/04	
3.	005.43 Dav V	Visual quickpro guide red hat LINUX 9	03476/04	Andreas Handojo
4.	005.71 Jep M	Membuat games dengan flash MX	03584/04	
5.	005.71 Kim P	Photoshop design for the web	03580/04	
6.	005.71 Muc D	Dreamweaver MX 2004: a beginner's guide	03477/04	Andreas Handojo
7.	005.71 Wjj B	Belajar sendiri cisco switch	03600/04	
8.	005.71 Zee S	Special project menggambar dan animasi karakter dengan flash MX 2004	03576/04	
9.	005.713 Gun M	Membuat aplikasi SMS gateway server dan client dengan java dan PHP	03586/04	
10.	006.6 Seo M	Menguasai desain artistic menggunakan illustrator 10.0	3578/04	
11.	006.693 Tha B	Buku latihan membuat special effect dengan 3D studio max	03599/04	
KLAS. 600 - ILMU-ILMU TERAPAN (TEKNOLOGI)				
12.	(R) 610.28 Kut S	Standard handbook of biomedical engineering and design	03709/04	
13.	642.6 Bro W	The waiter's handbook	03434/04	Sienny Thio
14.	658.022 Lpn S	Small business management: an entrepreneurial emphasis	03791/04	Setyarini Santosa
15.	658.4013 Bra C	Controller's guide to planning and controlling operations	03485/04	R.Arja Angka Asa Ara
16.	658.40355 Han B	Business forecasting	03805/04	I Gede AgusWidyadana
17.	658.456 All E	Event planning: the ultimate guide to successful meetings corporate events, fundraising galas, conferences conventions, incentives and other special events	03447/04	Sienny Thio
18.	658.456 Gol S	Special events : twenty-first century global event management	03450/04	Sienny Thio
19.	658.812 Car M	Marketing 2.0	03500/04	Peter R.Y. Pasla
20.	659.2 New P	Public relations writing . 7th ed	03490/04	Ido Prijana Triadi
21.	690.068 Lev C	Construction superintendent's operations manual	03816/04	Ratna Setiawardani
22.	692.5 Dag E	Estimating in building construction	03705/04	
KLAS. 700 - KESENIAN, HIBURAN DAN OLAH RAGA				
23.	700.951 LIX A	Asal mula musik dan kesenian Tionghoa	03539/04	
24.	741.6 Faw E	Experimental formats : books, brochures, catalogues	03211/04	
25.	747.78 Har C	Complete bathroom design	03495/04	S. P. Honggowidjaja
26.	775 Emp	40 teknik memperindah foto digital	03582/04	
27.	786.76 Ari S	Singkat tepat jelas fruity loops 2	03534/04	



1

Sharing Kesuksesan Alumni Fak. Ekonomi

Bagi anda yang ingin maju dan sukses atau ingin mendegarkan pengalaman dari mereka yang sudah berhasil, anda dapat menghadiri Sharing Kesuksesan Alumni FE. Acara yang terselenggara berkat kerjasama Pusat Karir dengan Kanitra dan Fakultas Ekonomi UKP ini, akan diadakan pada Jumat 3 Desember Pk. 9.30, bertempat di ged. T 503 UKP. Hadir sebagai pembicara, Law Kia Huat, SE alumnus manajemen UKP angkatan 90. Saat ini bekerja sebagai manajer PT Larissa. Serta Joseph Nugraha, SE alumnus manajemen UKP angkatan 82. Saat ini bekerja sebagai Manajer Marketing PT Asia Tile.

Pendaftaran dapat dilakukan di Selasar Ged D atau di selasar Ged.T lt.2. Pendaftaran juga dapat dilakukan di Kanitra (E-104A) dengan menghubungi Sdr. Frans atau di Pusat Karir (D-120) dengan menghubungi Sdri. Lydia. Biaya pengganti acara sebesar 10 Ribu rupiah.

2

Seminar Nasional Indonesia Wawasan Kebangsaan

Bagi anda yang ingin mengetahui tentang lika-liku demokrasi di negara kita, hadirilah Seminar Nasional Indonesia Wawasan Kebangsaan. Seminar yang diadakan pada 27 November, Pk. 8.30-15.30 di Ged T ruang AV 502 UKP itu akan mengambil tema "BEBAS, Bukan Berarti Boleh Asal". Seminar dibagi menjadi 2 sesi. Untuk sesi 1 akan membahas tentang evaluasi kritis tentang perjalanan nasionalisme Indonesia di era reformasi. Hadir sebagai pembicara di sesi yang pertama Sri Sultan Hamengkubuwono X. Untuk sesi 2, akan membahas tentang pemerintahan baru dan prospek nasionalisme Indonesia. Sebagai pembicara pada sesi ke-2 Ir. Cornelius Ronowidjojo serta Letjen (Purn) T.B. Silalahi. Aftarkan diri anda di selasar ged D dan P pada 22 Oktober sampai 4 November. Biaya pengganti seminar sebesar 30 ribu rupiah bagi mahasiswa UKP, bagi mahasiswa non UKP dapat mengganti biaya seminar sebesar 40 ribu rupiah. Informasi lengkap hubungi Rully (08123141781) atau Stefanis (085230001084)

Wonderful Moment in Bali

(18-22 Desember 2004)

Tours & Travel Jurusan Pariwisata UK Petra menawarkan perjalanan istimewa 4 hari 3 malam di pulau Bali untuk 100 peserta hanya dengan Rp 950.000,-/pax. Berikut rencana kegiatan selama 5 hari Surabaya - Bali - Surabaya.

Hari 1 (18 Desember 2004)

Berangkat dari Surabaya pada sore hari menuju Situbondo untuk perhentian pertama di Rumah Makan Papin untuk makan malam. Perjalanan dilanjutkan menuju Bali. (Dinner + Snack)

Hari 2 (19 Desember 2004)

Tiba di Bali pada pagi hari, kemudian check in di Hotel. Acara selanjutnya adalah free time, anda bisa beristirahat dan melakukan aktivitas lainnya seperti berjalan-jalan menelusuri area belanja di Kuta. (Breakfast + Snack)

Hari 3 (20 Desember 2004)

Perjalanan menuju Benoa, di sini kita dapat melakukan aktivitas olah raga air yang menarik seperti parasailing, jet ski, dan banana boat. Anda juga diajak mengunjungi Pulau Penyu untuk melihat peternakan penyu. Dari Benoa, tur akan dilanjutkan menuju GWK (Garuda Wisnu Kencana), sebuah patung terbesar di Indonesia. GWK berlokasi tepat di atas bukit dengan pemandangan alam yang eksotik. (Breakfast + Lunch)

Hari 4 (21 Desember 2004)

Setelah makan pagi di hotel, tur akan dimulai dari Kuta menuju Bedugul untuk mengunjungi Candi Kuning yang unik bentuknya dan terletak di tengah danau. Dari Bedugul, tur akan menuju Air Terjun Git-Git yang merupakan air terjun tertinggi di Bali. Kemudian dilanjutkan menuju Celuk, pusat kerajinan perak Bali. Dari Celuk perjalanan akan dilanjutkan menuju Batubulan untuk menyaksikan pertunjukan tari Kecak yang sangat terkenal.

Hari 5 (22 Desember 2004)

Setelah menikmati makan pagi di hotel, peserta bersiap-siap untuk check out. Sebelum kembali ke Surabaya, peserta akan diajak ke Cahayu, tempat penjualan makanan khas Bali. Lalu berlanjut menuju Pasar Seni Sukowati yang merupakan surga belanja. Peserta bisa menjumpai aneka ragam souvenir khas Bali seperti kain Bali, baju, tas, dan masih banyak lagi dengan harga relatif murah. Setelah itu perjalanan akan dilanjutkan kembali ke Surabaya.

Paket perjalanan ini termasuk makan (breakfast, lunch box, dinner) selama perjalanan Surabaya - Bali, Bali - Surabaya, akomodasi selama 3 malam di hotel bintang 3 (1 kamar untuk 2 orang) di area Kuta, transportasi berupa bus pariwisata eksklusif (fasilitas AC, VCD, dan Karaoke), asuransi, tip sopir dan asisten sopir, serta tour leader. Paket tidak termasuk laundry di hotel, snack & telepon hotel, dan biaya permainan di Benoa.

Bagi yang berminat dapat mendaftarkan diri di Lab Pariwisata Gedung A lt.2 (8439040 ext 1395). Pendaftaran dibuka mulai 8 November s.d 9 Desember 2004. Keterangan lebih lanjut dapat menghubungi Shinta W. (081 830 9120), Feby C. (081 653 4839), Herman (0856 338 3641) atau Hadi M. (081 330 613 488).

Banyak hal baru dalam terbitan DwiPekan di nomor keenam. Jurusan Teknik Mesin mendapatkan mesin baru CNC yang modern dan didatangkan langsung dari Jepang. Tentunya mesin yang merupakan bantuan Pemerintah RI ini akan sangat membantu mahasiswa dalam kuliahnya.

Hal baru yang kedua, BAKA bersama DwiPekan menerbitkan "Dinamika Kemahasiswaan". Terbitan BAKA ini mengemban pesan sebagai "Mediator Positif dan Partner Kritis Mahasiswa".

Penerbitannya yang diselipkan di dalam DwiPekan merupakan terbitan per semester.

Dan Desember mendatang, DwiPekan hanya diterbitkan sekali saja karena ada libur Natal.

PELINDUNG REKTOR UK PETRA
PENANGGUNGJAWAB
KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
PEMIMPIN REDAKSI **ELLEN PANTOUW**
SEKRETARIS REDAKSI **MARIA EVA A.**
STAF REDAKSI **EVA,**
FANNY EKAYANTI, IMAN SANTOSO
DESAIN GRAFIS **GARY YOEWONO**
FOTOGRAFER **GARY, ELLEN, EVA, IMAN**
SIRKULASI **GARY, IMAN**
ARSIP DOKUMENTASI **EVA**

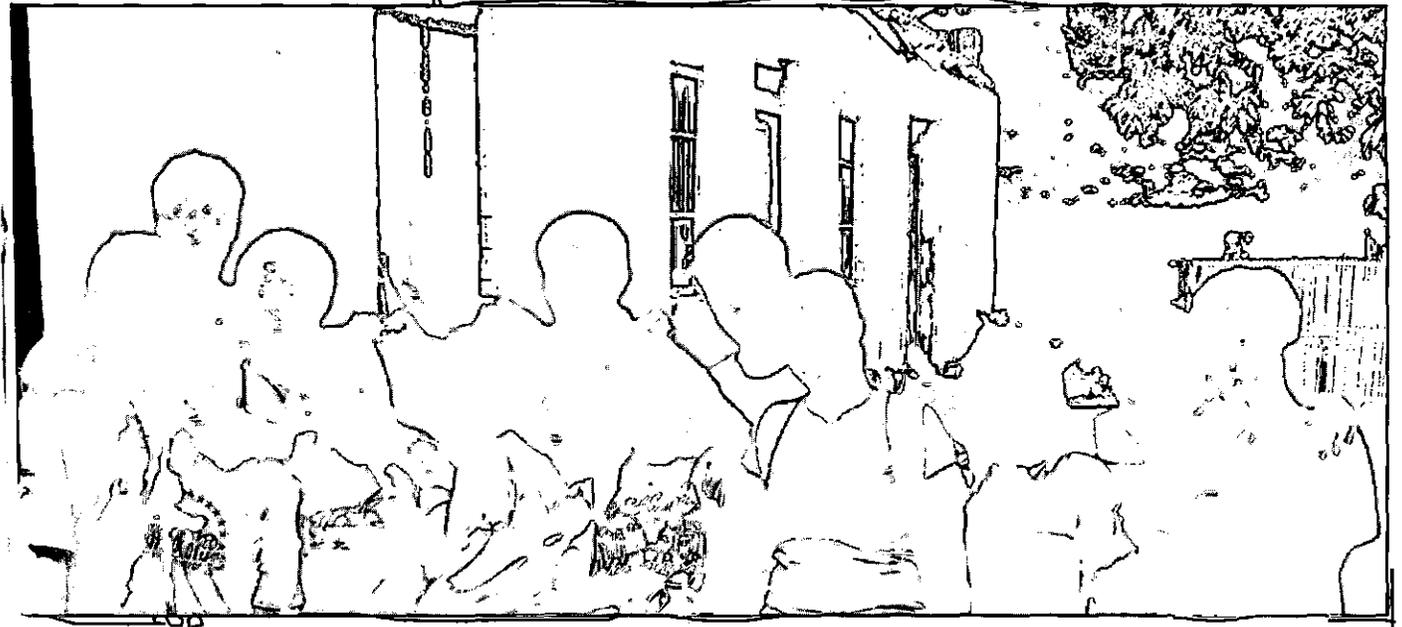
Alamat Redaksi
Ruang Humas
Gedung D lantai 1
Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236
Telepon: (031) 8494830-31, 8439040 psw. 1141-1144
Faks: (031) 8492562
E-mail: dppeduli@petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE
<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

Edisi DwiPekan 07
Terbit Selasa, 14 Desember 2004
Batas penyerahan naskah, 06 Desember 2004

C O P

COMMUNITY OUTREACH PROGRAM



LPPM bekerjasama dengan BAKA akan mengadakan Community Outreach Program (COP) 2005 di Kediri pada liburan akhir semester ganjil 2005. Peserta program akan ditempatkan di 8-10 desa di Kediri dan tinggal selama sebulan di rumah penduduk desa. Tiap rumah akan ditempati 2-3 peserta yang berbeda-beda asal negara. Para peserta yang bertalenta

negara dan bahasa ini akan bekerjasama membuat program di desa. Beberapa perguruan tinggi asing yang akan mengikuti COP 2005 berasal dari InHolland University Belanda, DongSeo University Korea, Hongkong Baptist University, serta 2 perguruan tinggi asal Jepang St Andrew University dan International Christian University.

"Untuk perguruan tinggi asal Jepang, masih belum pasti berapa jumlah mahasiswa yang akan ikut COP. Belanda dan Korea sudah pasti mengirimkan sekitar 30 mahasiswa. Sedangkan dari Hongkong kemungkinan akan mengirim 10 mahasiswa," ujar Nugraha Pratama Adhi, S.T., koordinator COP 2005. Apa syarat mengikuti COP 2005? COP terbuka untuk mahasiswa UK

Petra semua jurusan. Pada semester ganjil 2005, SKS yang diselesaikan > 90 sks. Membayar biaya pendaftaran Rp 500 ribu yang dapat diangsur 2 kali. Menyerahkan foto 3x4 sebanyak 2 lembar, KRS terakhir serta surat keterangan sehat dari dokter. Registrasi keikutsertaan COP 2005 dilaksanakan Nopember 2004 - 10 Februari 2005 di PPM, Gedung D 212. □ Iman

Temu Karya Mahasiswa Desain Interior Se-Indonesia VII**25 - 27 Nopember**

Himpunan Mahasiswa Desain Interior UK Petra (HIMAINTRA) bekerjasama dengan Jurusan Desain Interior UKP mengadakan Temu Karya Mahasiswa Desain Interior se-Indonesia VII. Acara akan berlangsung 25-27 November di UK Petra. Bentuk acaranya berupa pameran pendidikan, pameran sponsor, presentasi karya, dialog mahasiswa, pasar seni rakyat, studi ekskursi, workshop, malam keakraban serta seminar, dengan tema "What is Smart Design ?" Seminar terbuka untuk umum dengan menghadirkan pembicara H. Priyo Pratomo dari Pusat Desain Nasional, Farida Alaidrus dari Himpunan Desain Interior se-Indonesia serta Dono Sayoso dari Pusat Studi LMB Unika Soedjapranata. Biaya seminar sebesar Rp 35 ribu (mahasiswa UKP) dan Rp 50 ribu (umum). Informasi lengkap hubungi Catherine (08563377783) atau Yuvidha (031-70645882).

AKSI SOSIAL**27 - 28 Nopember**

Sebagai mahasiswa yang beruntung, mari kita bagikan kasih kita kepada mereka yang kurang beruntung. Kita bisa berperan sebagai donatur ataupun peserta Aksi Sosial, bahkan kita bisa berperan sebagai kedua-duanya. Acara aksi sosial ini berupa kunjungan ke Panti Asuhan pada 28 November, serta kunjungan ke panti jompo pada 27 November. Acara aksi sosial dikemas dalam rupa kebaktian, games, sharing serta makan bersama. Daftarkan diri anda segera di selasar B. Acara ini diselenggarakan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa) yang bekerjasama dengan PENGMAK UK Petra.

Singapore - Malaysia Tour 2004**19 - 24 Desember 2004**

Jurusan Manajemen Pariwisata UK Petra mempunyai tawaran menarik. Untuk mengisi liburan natal 2004, Jurusan Manajemen Pariwisata menggelar tur ke luar negeri. Tujuan tur adalah Singapore-Malaysia. Tur akan dilaksanakan 19-24 Desember. Bagi anda yang tertarik mengikuti, daftarkan segera di Tours and Travel UKP, Ged A lt.2. Biaya mengikuti tur sebesar 590 US\$ (bagi mahasiswa UKP) dan 650 US\$ (untuk umum). Pendaftaran diterima paling lambat 2 Desember, dengan memberikan uang muka sebesar 20% dari biaya tour. Pelunasan biaya tour paling lambat pada 8 Desember. Informasi lengkap, hubungi Ibu Sidni (08173063225 atau 031-5927523).

The Prisoner of Second Avenue**1 - 4 Desember 2004**

Petra Little Theater, Teater milik Sastra Inggris UKP mempersembahkan satu pertunjukan yang bertajuk The Prisoner of Second Avenue. Pertunjukan diadakan 4 kali, Rabu 1 Desember pk. 14-16, Kamis 2 Desember pk. 14-16, Jumat 3 Desember pk. 14-16, dan Sabtu 4 Desember pk. 18.30-20.30, bertempat di studio teater Sastra Inggris Ged. B lt.2 UKP. Tiket dapat diperoleh di selasar Ged. B dan P. Informasi hubungi Miming (08123142586) dan Attyba (08175137105).

LOWONGAN PERPUSTAKAAN

Dibutuhkan segera 1 (satu) mahasiswa magang bidang Hardware & Comp. Network. Diutamakan: dari Jurusan Teknik Elektro atau Informatika Angkatan 2003, IPK > 2.75, mengenal, menguasai hardware komputer, mempunyai inisiatif tinggi. Dapat bekerja dalam tim, berkeinginan belajar serta komunikatif.

Dibutuhkan pula 1 (satu) orang staf di bagian Sirkulasi. Diutamakan mahasiswa UKP angkatan 2003/2004, IPK minimal 2.75, komunikatif, jujur dan bertanggung jawab. Serta bersedia ditempatkan di bagian mana saja.

Kirimkan Surat Lamaran, Curriculum Vitae dan Fotokopi KHS ke TU Perpustakaan UK Petra, lt. 6, Jl Siwalankerto 121-131 Surabaya

